

## **INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: INTEGRASI COLLABORATIVE LEARNING MELALUI TEKS DRAMA DALAM BUKU TEKS MUTHALA'AH**

Taufiq Ardi<sup>1</sup>, Kristina Imron<sup>2</sup>, Muhammad Alfath Qaaf<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PBA FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[1taufiqardi94@gmail.com](mailto:1taufiqardi94@gmail.com), [2kristinaimron@radenfatah.ac.id](mailto:2kristinaimron@radenfatah.ac.id),

[3m.alfathqaaf\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:3m.alfathqaaf_uin@radenfatah.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study addresses the problem of teacher-centered and conventional Muthala'ah learning at MTs Assalam Lahat, where students remain passive and encounter difficulties in comprehending Arabic texts. The research aims to develop and evaluate an innovative Arabic reading material integrating Collaborative Learning through drama texts to enhance students' comprehension and engagement. Using a Research and Development (R&D) approach adapted from the simplified Borg & Gall model, the study was conducted through six stages: needs analysis, data collection, product design, expert validation, revision, and try-out. Data were collected through interviews, observations, questionnaires, documentation, and pre-test–post-test assessments. Expert validation indicated high feasibility with a score of 88% from both material and media experts. The product try-out involving eighth-grade students demonstrated significant improvement in learning outcomes, as shown by the increase in the mean score from 46.53 (pre-test) to 86.11 (post-test). A Paired Sample T-Test confirmed a significant difference (sig. 0.000 < 0.05), while the N-Gain score of 0.7437 indicated high effectiveness. The findings conclude that integrating Collaborative Learning and drama texts is effective in improving students' reading comprehension, interaction, and motivation, making the developed material feasible and beneficial for Arabic language learning.*

*Keywords: collaborative learning, muthala'ah, drama texts*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran Muthala'ah di MTs Assalam Lahat yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru sehingga siswa pasif dan mengalami kesulitan memahami teks Arab. Penelitian ini bertujuan mengembangkan serta menguji efektivitas bahan ajar Muthala'ah berbasis Collaborative Learning melalui teks drama untuk meningkatkan pemahaman membaca dan keterlibatan siswa. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) model Borg & Gall yang disederhanakan melalui enam tahap: analisis kebutuhan, pengumpulan data, desain produk, validasi ahli, revisi, dan uji coba produk. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, dokumentasi, serta tes pretest dan posttest. Hasil validasi ahli materi dan media menunjukkan tingkat kelayakan tinggi sebesar 88%. Uji coba pada siswa kelas VIII

memperlihatkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata pretest 46,53 menjadi posttest 86,11. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan perbedaan signifikan (sig. 0,000 < 0,05), sedangkan nilai N-Gain sebesar 0,7437 berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, bahan ajar Muthala'ah berbasis Collaborative Learning melalui teks drama terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, interaksi, dan motivasi siswa, serta layak digunakan sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: *collaborative learning*, muthala'ah, teks drama

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa, khususnya pada aspek pemahaman teks (qirā'ah/muthala'ah) (Imron et al., 2024). Namun, berbagai hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran muthala'ah masih didominasi pendekatan tradisional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam memahami isi teks (Jufri et al., 2023). Kondisi tersebut juga ditemukan di MTs Assalam Lahat, di mana proses pembelajaran lebih banyak berorientasi pada metode ceramah dan pemberian penjelasan satu arah (Sabana, 2025). Akibatnya, siswa cenderung pasif, minat membaca rendah, serta pemahaman terhadap teks Arab belum optimal. Fenomena ini sejalan dengan temuan (Pramudita et al.,

2025) bahwa pembelajaran qirā'ah yang bersifat konvensional cenderung kurang efektif dalam mendorong keterlibatan dan pemahaman siswa secara kritis.

Di sisi lain, perkembangan teori pembelajaran mutakhir menekankan pentingnya inovasi dalam proses belajar-mengajar, khususnya melalui pengembangan bahan ajar yang kontekstual dan adaptif. Dick et al. (2009) menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan proses sistematis melalui analisis kebutuhan, perancangan (Purnama & Permatasari, 2025), pembuatan, dan evaluasi untuk menghasilkan produk pembelajaran yang efektif. Borg & Gall (1983) menambahkan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) tidak hanya berfokus pada pembuatan produk, tetapi juga pada uji coba dan revisi untuk memastikan kualitas dan efektivitasnya (Purnama et al., 2025).

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar merupakan proses ilmiah yang bertujuan menghadirkan solusi nyata atas permasalahan pembelajaran (Muhammad, 2020).

Urgensi pengembangan bahan ajar semakin kuat ketika dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran Muthala'ah (Mukmin et al., 2025). Sebagai keterampilan membaca dan memahami teks, Muthala'ah menuntut penyajian materi yang sistematis, komunikatif, dan mampu menghubungkan isi bacaan dengan konteks kehidupan siswa (Prastowo, 2015; Ummah, 2019). Abdul Hamid (2010) menegaskan bahwa Muthala'ah tidak hanya melatih penguasaan kosakata, tetapi juga mengasah kemampuan analisis, pemahaman ide pokok, serta interpretasi makna tersirat (Jumhur & Wasilah, 2023). Oleh karena itu, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Muthala'ah harus mampu mengakomodasi kebutuhan kognitif siswa dan memfasilitasi proses berpikir kritis (Hidayah, 2024).

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk mendorong keaktifan siswa adalah collaborative learning. Johnson, Johnson, & Smith (1998) menjelaskan bahwa collaborative

learning merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada interaksi antar siswa melalui kerja kelompok, diskusi, dan pemecahan masalah secara kolektif (Nafiatin & Pitriyani, 2026). Melalui model ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi terlibat dalam membangun pemahaman bersama, mengembangkan kemampuan komunikasi (Nazarmanto, 2019), serta mempraktikkan keterampilan kolaboratif yang menjadi tuntutan abad ke-21. Penelitian Rafidah & Rachmadiarti (2022) menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan interaksi antar siswa (Khair, 2025).

Keberhasilan model kolaboratif akan lebih optimal apabila dipadukan dengan media atau teks yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa (Simon et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, teks drama menjadi salah satu media yang potensial. Brown (2001) menegaskan bahwa teks drama memiliki karakter dialog, aksi, dan interaksi antar tokoh yang memungkinkan siswa tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga mempraktikkannya melalui kegiatan

bermain peran (role play)(Fajriyah et al., 2025). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih hidup, komunikatif, dan aplikatif. Penelitian (Kadirun & Ismail, 2022) membuktikan bahwa teks drama dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara kontekstual karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat langsung.

Integrasi antara collaborative learning dan teks drama memberikan peluang besar untuk menghadirkan pembelajaran Muthala'ah yang lebih variatif, aktif, serta sesuai dengan karakteristik siswa MTs (Irmansyah et al., 2023). Melalui proses diskusi kelompok, pembagian peran, pemahaman dialog, hingga pertunjukan dramatik, siswa mendapatkan kesempatan melakukan eksplorasi bahasa secara menyeluruh (Awalludin et al., 2020). Selain meningkatkan pemahaman isi teks, pendekatan ini juga memperkuat keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kerja sama (Mulyaningtyas & Khasanah, 2021).

Hasil praobservasi di MTs Assalam Lahat menunjukkan bahwa guru masih menggunakan bahan ajar yang bersifat tekstual dan belum variatif (Singgih Restu, Yuniar Yuniar,

Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, 2025). Materi tersebut belum mampu mengaitkan isi teks dengan realitas kehidupan siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap bacaan masih terbatas. Kondisi ini menegaskan perlunya inovasi dalam penyusunan bahan ajar yang tidak hanya fokus pada isi, tetapi juga mendukung proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Kesiapan madrasah dalam menerima inovasi pembelajaran dan dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor pendukung strategis dalam pengembangan bahan ajar Muthala'ah berbasis collaborative learning melalui teks drama.

Relevansi pendekatan ini diperkuat oleh penelitian (Fajriyah et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis interaksi mampu meningkatkan pemahaman qirā'ah secara signifikan. Hal ini menjadi dasar bahwa pembelajaran membaca teks Arab akan lebih efektif jika melibatkan aktivitas kolaboratif yang memungkinkan siswa bertukar gagasan dan membangun pemahaman bersama. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar Muthala'ah berbasis collaborative

learning melalui teks drama di MTs Assalam Lahat menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan pembelajaran yang masih konvensional.

Berdasarkan fenomena dan kebutuhan tersebut, maka penelitian ini diarahkan untuk mengembangkan bahan ajar Muthala'ah berbasis collaborative learning melalui teks drama yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Penelitian juga bertujuan mengevaluasi efektivitas bahan ajar serta menilai respons siswa terhadap inovasi pembelajaran ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab dan mendukung capaian pembelajaran abad ke-21.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan mengacu pada model pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian di tingkat madrasah. Model ini dipilih karena menekankan proses pengembangan produk pendidikan secara sistematis,

berbasis kebutuhan lapangan, serta melalui uji coba dan revisi berkelanjutan sehingga menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif (Imron, 2020).

Mengacu pada adaptasi Sugiyono (2023) dalam penelitian Febriyanti & Andrian (2025), penelitian ini menerapkan enam tahap utama pengembangan, yaitu:

(1) Potensi dan Masalah ; Penelitian diawali dengan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Muthala'ah melalui wawancara dan observasi untuk menentukan kebutuhan serta peluang pengembangan bahan ajar berbasis collaborative learning melalui teks drama.

(2) Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui wawancara guru dan angket siswa untuk mengetahui kebutuhan, hambatan, dan kondisi pembelajaran.

(3) Desain Produk: Peneliti merancang bahan ajar Muthala'ah berbasis collaborative learning melalui teks drama sesuai kebutuhan siswa kelas VIII MTs Assalam.

(4) Validasi Produk: Produk dinilai oleh ahli materi dan ahli media menggunakan instrumen kelayakan

untuk memperoleh masukan dan penilaian objektif.

(5) Revisi Produk: Revisi dilakukan berdasarkan saran para ahli agar bahan ajar lebih layak dan sesuai kebutuhan pengguna.

(6) Uji Coba Produk: Produk diuji cobakan pada siswa kelas VIII untuk mengetahui efektivitas, kemudahan penggunaan, serta respons siswa.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung terhadap guru, siswa, serta proses pembelajaran di MTs Assalam. Adapun data sekunder berasal dari silabus, RPP, media pembelajaran, buku referensi, jurnal ilmiah, serta berbagai dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan pengembangan bahan ajar Muthala'ah berbasis collaborative learning melalui teks drama.

Pada tahap kualitatif, populasi penelitian mengacu pada situasi sosial yang meliputi lokasi (MTs Assalam), pelaku (guru dan siswa), serta aktivitas pembelajaran Muthala'ah. Informan dipilih menggunakan teknik Non-Probability Sampling jenis Snowball Sampling.

Sementara itu, pada tahap uji efektivitas produk digunakan Probability Sampling dengan populasi seluruh siswa MTs Assalam dan sampel siswa kelas VIII yang menjadi responden pada pre-test dan post-test.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semiterstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi untuk memperoleh data kualitatif mengenai proses pembelajaran serta kebutuhan pengembangan bahan ajar. Selain itu, pengumpulan data kuantitatif menggunakan angket skala Likert untuk mengetahui kelayakan produk dan tes pre-test serta post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman pada data kualitatif, yang meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, analisis data kuantitatif menggunakan uji validitas persentase, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji t (Paired Sample T-Test), serta perhitungan N-Gain Score untuk menentukan tingkat efektivitas bahan ajar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Integrasi Collaborative Learning melalui Teks Drama dalam Buku Teks Muthala'ah

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar Muthala'ah yang terintegrasi dengan model collaborative learning melalui teks drama untuk siswa MTs Assalam Lahat. Pengembangan dilakukan berdasarkan enam langkah model Borg & Gall: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi ahli, revisi, dan uji coba terbatas. Melalui proses ini, diperoleh bahan ajar yang lebih interaktif, mendorong kerja sama kelompok, dan memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca sekaligus kemampuan berekspresi melalui dialog drama.

Pertama, pada tahap *potensi dan masalah*, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Muthala'ah masih berpusat pada guru. Guru membaca teks, siswa menirukan, lalu menerjemahkan bersama. Wawancara dengan guru Muthala'ah menunjukkan bahwa metode yang digunakan masih dominan reading-translation, dan metode aktif seperti

drama belum diterapkan. Observasi juga memperlihatkan siswa pasif, interaksi antar siswa minim, dan media pembelajaran masih sebatas papan tulis dan buku Qira'atur Rosyidah Jilid I. Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebutuhan siswa dengan metode pembelajaran yang berjalan, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran berbasis kolaborasi melalui teks drama.

Kedua Pada tahap *pengumpulan data*, angket kebutuhan yang diberikan kepada 26 responden menunjukkan bahwa siswa sangat membutuhkan bahan ajar yang lebih menarik dan mengaktifkan, dengan rata-rata kebutuhan mencapai 88,23%. Mayoritas siswa menilai keterampilan membaca teks Arab sangat penting (91,54%), membutuhkan metode yang membuat mereka aktif (90,77%), pembelajaran yang membantu menemukan makna sendiri (89,23%), serta merasa lebih mudah belajar dalam kelompok (90%). Mereka juga membutuhkan bahan ajar yang menarik (91,54%), dilengkapi kosakata penjelas (92,31%), dan menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan serta memotivasi (91,54%). Temuan ini

menegaskan bahwa bahan ajar variatif yang mendorong kerja kelompok dan interaksi, seperti desain pembelajaran berbasis Collaborative Learning melalui drama, sangat relevan dengan kebutuhan siswa.

Selanjutnya, pada tahap desain produk, peneliti menyusun bahan ajar Muthala'ah berbasis teks drama yang dilengkapi komponen kolaboratif seperti pembagian peran, diskusi kelompok, latihan kosakata, pemahaman isi drama, serta tugas memainkan dialog. Desain bahan ajar dibuat untuk memenuhi kebutuhan siswa sebagaimana yang tercermin dari data angket dan wawancara guru.



Gambar 1. Desain Produk

Kemudian, pada tahap *validasi produk*, penilaian dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi mencakup aspek kelayakan isi,

bahasa, penyajian, tampilan, serta kesesuaian metode kolaboratif. Hasil validasi ahli materi, bahan ajar Muthala'ah berbasis Collaborative Learning melalui teks drama memperoleh skor 44 dari 50 (rata-rata 4,4; persentase 88%), sehingga dikategorikan sangat baik dan layak digunakan. Materi dinilai sesuai kebutuhan siswa, isi tepat, penyajian jelas, serta penggunaan bahasa Arab dan rancangan kegiatan dianggap mampu memotivasi siswa.

Validasi ahli media juga menunjukkan skor yang sama, yaitu 44 dari 50 (88%), menempatkan bahan ajar pada kategori sangat baik dan siap digunakan dengan beberapa perbaikan minor. Saran yang diberikan meliputi penambahan variasi soal dan penyajian materi yang lebih menarik agar pembelajaran semakin optimal.

Berikutnya, pada tahap *revisi produk*, peneliti melakukan penyempurnaan bahan ajar berdasarkan masukan validator. Revisi meliputi perbaikan tampilan visual, penambahan kosakata penting, pembuatan alur drama lebih runtut, serta penajaman instruksi aktivitas kelompok. Revisi ini memastikan bahan ajar lebih

komunikatif dan ramah bagi siswa setingkat MTs.



Gambar 2. Sebelum dan Sesudah Revisi

Terakhir, pada tahap *uji coba* produk, bahan ajar diterapkan di kelas VIII MTs Assalam. Uji coba produk dilakukan setelah bahan ajar divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat keefektifannya. Uji coba dilaksanakan sekali pada proses pembelajaran di kelas VIII MTs Assalam Lahat dengan 26 siswa menggunakan desain One Group Pretest–Posttest. Data yang diperoleh meliputi nilai pretest, posttest, serta angket respons siswa. Pelaksanaan uji coba diawali dengan penjelasan materi Muthala’ah berbasis teks drama, kemudian pengenalan produk, pemberian pretest, pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis Collaborative Learning, dan diakhiri dengan posttest untuk melihat peningkatan pemahaman siswa.

2. Efektivitas Penggunaan Bahan/Buku Ajar Pengembangan Bahan Ajar Muthala’ah Berbasis Collaborative Learning melalui Teks Drama

Tes

**Tabel 1. Perbandingan Nilai Pre test dan Post test**

No	Keterangan	Pretest	Posttest
1.	<b>Jumlah</b>	<b>1210</b>	<b>2239</b>
2.	<b>Rata - rata</b>	<b>46.53</b>	<b>86.11</b>

Berdasarkan perhitungan dari hasil nilai pretest dan posttest pada kelas VIII, hasil nilai rata-rata pada pretest didapatkan sebesar 46,53 dan hasil nilai rata-rata posttest sebesar 86,11.

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre	.142	26	.189	.942	26	.150
Pos	.141	26	.194	.949	26	.215

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest (0,150 > 0,05) dan posttest (0,215 > 0,05) berdistribusi normal.

## Uji T Paired

**Tabel 3. Hasil Uji T Paired**

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Pre - Pos	-39.57692	1.55366	.30470	-40.20446	-38.94939	-129.889	25	.000

Hasil uji t menunjukkan nilai sig. (1-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar.

## Uji N-Gain skor

**Tabel 4. Hasil Uji N-Gain skor**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	26	.63	.88	.7437	.04527
ngain_persen	26	63.49	87.50	74.3652	4.52698
Valid N (listwise)	26				

Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan skor 0,7437 atau 74,37% yang termasuk kategori tinggi dan cukup efektif. Dengan demikian, bahan ajar Muthala'ah berbasis collaborative learning melalui teks drama terbukti sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar Muthala'ah berbasis Collaborative Learning melalui teks drama efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pretest 46,53 menjadi 86,11 pada posttest, hasil uji t yang signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), serta N-Gain 0,7437 kategori tinggi. Efektivitas ini selaras dengan teori Johnson & Johnson (1999) bahwa Collaborative Learning mendorong siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Aktivitas seperti pembagian peran, membaca dialog, dan diskusi kelompok menciptakan interaksi positif yang meningkatkan pemahaman. Tingginya kebutuhan siswa terhadap pembelajaran aktif (88,23%) serta hasil validasi ahli materi dan media yang sama-sama mencapai 88% semakin memperkuat bahwa bahan ajar ini layak, relevan, dan mampu mengatasi masalah awal pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dengan demikian, penerapan Collaborative Learning melalui teks drama terbukti efektif dan sesuai teori pendukung.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar Muthala'ah berbasis Collaborative Learning melalui teks drama terbukti efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran. Proses pengembangan melalui enam langkah Borg & Gall menghasilkan bahan ajar yang sesuai kebutuhan siswa, dibuktikan melalui angket kebutuhan dengan rata-rata 88,23% pada kategori sangat dibutuhkan. Validasi ahli materi dan media menunjukkan tingkat kelayakan tinggi dengan persentase 88%. Uji coba produk mengonfirmasi peningkatan signifikan kemampuan membaca siswa, terlihat dari selisih nilai rata-rata pretest 46,53 dan posttest 86,11, serta N-Gain 0,7437 pada kategori tinggi. Temuan ini memperlihatkan bahwa integrasi Collaborative Learning melalui teks drama mampu meningkatkan interaksi, motivasi, dan pemahaman siswa sesuai teori Johnson & Johnson.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar bahan ajar Muthala'ah berbasis Collaborative Learning melalui teks drama dikembangkan lebih lanjut dengan

menambah variasi latihan, memperkaya tampilan visual, serta menyediakan kosakata tambahan agar pemahaman siswa semakin optimal. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada jenjang atau materi yang berbeda, menggunakan desain eksperimen yang lebih luas, atau menguji efektivitas bahan ajar dalam jangka panjang untuk melihat keberlanjutan peningkatan kemampuan siswa, sehingga pengembangan bahan ajar ini dapat memberikan kontribusi lebih besar bagi pembelajaran bahasa Arab.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Awalludin, A. ... Sevriyani, N. (2020). Kemampuan dan kesulitan siswa kelas VIII mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 38–47.
- Fajriyah, I. ... Qaaf, M. A. (2025). Pengembangan Buku Ajar Maharah Qiro'ah Berbasis Cerita Fabel untuk Pendidikan Karakter Peserta Didik MTsN 1 Palembang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 361–370.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Imron, K. ... Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration of Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program*

- Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.
- Irmansyah, I. ... Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jufri, A. P. ... Vidya, A. (2023). *Strategi pembelajaran: Menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif*. Ananta Vidya.
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). *Constitute-Based Religious Moderation Education*. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7 (2), Article 2.
- Kadirun, & Ismail, H. (2022). Upaya Meningkatkan Interpretasi Teks Drama melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga, Kolaka. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.39>
- Khair, M. S. (2025). Student-Centered Learning and Collaborative Learning in Arabic Language Education. *An Nazhair: Journal of Arabic Education*, 2(1), 45–54.
- Muhammad, K. (2020). Ta'lim as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin, M. ... Siska, S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
- Mulyaningtyas, R., & Khasanah, U. (2021). Media Cici Drama dalam Pembelajaran Teks Drama Kelas VIII. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 222–243.
- Nafiatin, A. I., & Pitriyani, W. (2026). Analysis of the Implementation of Active, Creative, and Collaborative Learning Models in Arabic Language Instruction at Madrasah Aliyah: Teachers' and Students' Perspectives. *Gunung Djati Conference Series*, 62, 146–155.
- Nazarmanto, N. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah fî Dhauî Tiknulujîya at-Ta'lim al-Ilîktrunî fî al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiyyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Pramudita, T. ... Artikel, I. (2025). PENGEMBANGAN MATERI QUIRO ' AH MENGGUNAKAN E - LEARNING BERBASIS MOODLE DENGAN PENDEKATAN. 13(2), 100–109.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob ( Domino I ' rob ) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language*

- Teaching*, 5(1), 33–44.
- Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
- Simon, A. S. ... Annisa, I. (2025). Collaborative learning in arabic language learning in Indonesia: A systematic literature review. *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab*, 12(2), 330–346.
- Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, A. S. M. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Lisan Arabi di Pondok Pesantren Al-Mubarakah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 361–381.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25167>
- Awalludin, A. ... Sevriyani, N. (2020). Kemampuan dan kesulitan siswa kelas VIII mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 38–47.
- Fajriyah, I. ... Qaaf, M. A. (2025). Pengembangan Buku Ajar Maharah Qiro'ah Berbasis Cerita Fabel untuk Pendidikan Karakter Peserta Didik MTsN 1 Palembang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 361–370.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Imron, K. ... Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration of Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.
- Irmansyah, I. ... Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.  
<https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jufri, A. P. ... Vidya, A. (2023). Strategi pembelajaran: Menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif. Ananta Vidya.
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7 (2), Article 2.
- Kadirun, & Ismail, H. (2022). Upaya Meningkatkan Interpretasi Teks Drama melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga, Kolaka. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 271–280.  
<https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.39>
- Khair, M. S. (2025). Student-Centered Learning and Collaborative Learning in Arabic Language Education. *An Nazhair: Journal of Arabic Education*, 2(1), 45–54.
- Muhammad, K. (2020). Ta'lim as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73.  
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin, M. ... Siska, S. (2025). The

- Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
- Mulyaningtyas, R., & Khasanah, U. (2021). Media Cici Drama dalam Pembelajaran Teks Drama Kelas VIII. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 222–243.
- Nafiatin, A. I., & Pitriyani, W. (2026). Analysis of the Implementation of Active, Creative, and Collaborative Learning Models in Arabic Language Instruction at Madrasah Aliyah: Teachers' and Students' Perspectives. *Gunung Djati Conference Series*, 62, 146–155.
- Nazarmanto, N. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah fi Dhau Tiknulujiya at-Ta'lim al-Ilktruni fi al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiyah al-Dīniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Pramudita, T. ... Artikel, I. (2025). **PENGEMBANGAN MATERI QUIRO ' AH MENGGUNAKAN E - LEARNING BERBASIS MOODLE DENGAN PENDEKATAN**. 13(2), 100–109.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob ( Domino I ' rob ) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injizat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
- Simon, A. S. ... Annisa, I. (2025). Collaborative learning in arabic language learning in Indonesia: A systematic literature review. *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab*, 12(2), 330–346.
- Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, A. S. M. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Lisan Arabi di Pondok Pesantren Al-Mubarakah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 361–381.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25167>